

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kebijakan Pemimpin Pondok Pesantren dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Diniyah di Pondok Pesantren Nu Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program peningkatan kualitas pendidikan diniyah pondok pesantren NU Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder dimulai dengan beberapa hal, untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan antara lain dengan: Meningkatkan pentingnya dalam program peningkatan seperti sistem pembelajaran, peningkatan sarana prasarana, dan program perencanaan peningkatan kualitas baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek; b) Perencanaan peningkatan karakter santri dan ciri khas yang ada di lembaga diniyah; c) Menyusun perencanaan.

2. Strategi Pemimpin Melaksanakan Kebijakan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Diniyah di Pondok Pesantren Nu Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa strategi pimpinan dalam melaksanakan kebijakan, dengan berbagai

cara: a) Meningkatkan sumber daya guru/asatidz (study gelar, mengikut sertakan dalam kegiatan ilmiah, kerjasama dengan pihak lain, membangun komitmen guru); b) Peningkatan kualitas Santri (memberikan motivasi kepada santri, diikutsertakan dalam perlombaan-perlombaan dan lain-lain); c) Menjadikan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan diniyah sebagai target untuk meningkatkan kualitas pendidikan diniyah; d) Meningkatkan kualitas materi atau kurikulum; e) Meningkatkan kualitas sarana prasarana.

3. Strategi Pemimpin dalam Mengatasi Hambatan Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Diniyah di Pondok Pesantren Nu Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa faktor penghambat seperti sarana yang kurang memadai seperti, perpustakaan yang terlalu kecil dan sempit, guru mengajar tidak sesuai dengan profesi yang dimilikinya, kemudian metode proses pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan diniyah yang ada, kamar mandi, WC kurang.

Kemudian upaya mengatasi dari hambatan-hambatan tersebut adalah guru hendaknya selalu meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, pimpinan menambahkan tenaga pendidik yang sesuai dengan poksi yang diajarkan, meningkatkan sarana prasarana, proses belajar mengajar dengan membuat metode yang baru, menambah kegiatan-kegiatan riyadhoh pada santri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa teori William N. Dunn, tentang suatu kebijakan dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan, terkonfirmasi dengan temuan di lapangan bahwa dalam suatu lembaga termasuk di dalam pesantren kebijakan pemimpin senantiasa harus berpedoman pemenuhan visi dan misi lembaga, Jadi kebijakan merupakan suatu kegiatan yang terarah.

Oleh sebab itu, setelah diadakan penelitian terkait judul dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi bagi pimpinan pondok pesantren, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa dan staf lainnya agar bisa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dari suatu keputusan untuk perbaikan suatu lembaga atau pembelajaran secara efektif agar tujuan pendidikan yang ada di lembaga tersebut terwujud.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa strategi kebijakan pimpinan pondok pesantren tersebut berjalan dan dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh William N. Dunn.

C. Saran

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren dan Asatidz/Guru

Terkait dengan strategi kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan diniyah di pondok pesantren NU

Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Hendaknya dapat meniru dan mencontoh keberhasilan lembaga pendidikan diniyah yang ada di pondok pesantren NU Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder ini dalam proses pembentukan kualitas pendidikannya baik merubah pola pikir, membangun karakter yang positif, menjadikan visi, misi dan tujuan sebagai target meningkatkan kualitas pendidikan diniyah yang ada di pesantren.
 - b. Memperhatikan aspek keberhasilan dalam peningkatan kualitas pendidikan diniyah di pesantren selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki dan kepiawian pengasuh pondok pesantren NU Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder dalam peningkatan kualitas pendidikan diniyah di pondok pesantren.
2. Bagi Pengambil Kebijakan/Pemerintah
- a. Memberikan perhatian lebih kepada pengasuh-pengasuh pondok pesantren khususnya yang ada di Lombok Tengah terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan pesantren agar dapat membawa lembaganya menjadi unggul dan berprestasi.
 - b. Memberikan perhatian khusus terhadap lembaga pendidikan diniyah yang ada di pondok pesantren karena selama ini pemerintah masih kurang memperhatikan pendidikan non formal guna peningkatan kualitas di lembaga pendidikan pesantren dalam

bentuk pelatihan dan juga bisa berupa perlengkapan sarana dan prasarana.

- c. Pengadaan buku baik untuk siswa maupun untuk guru guna menunjang proses pembelajaran.
 - d. Penyediaan fasilitas pembelajaran dalam hal ini sarana dan prasarana dan media pembelajaran juga perlu diperhatikan.
3. Bagi Pondok Pesantren Nu Al-Manshuriyah Taklimushibyan Sangkong Bonder.

Sebagai bahan pertimbangan ke depan pimpinan pondok pesantren dalam peningkatan kualitas pendidikan diniyah perlu ada pembinaan dan pendampingan secara langsung dari team ahli supaya lembaga-lembaga pendidikan di pesantren menjadi lembaga pendidikan yang unggul.

4. Bagi Para Peneliti.

Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang strategi kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan diniyah yang ditinjau dari media fokus yang lain.

